

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni sebuah pengkajian yang bertujuan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dimana sumber datanya terdapat di lapangan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pengkajian yang memberikan hasil dan bisa diambil melalui metode statistik maupun metode lainnya pada sampel yang terkuantifikasi, metode pengambilan sampel biasanya dilaksanakan secara random, dan pengolahan data melalui survei.¹

B. Setting Penelitian

Objek dalam penelitian mempunyai tujuan agar mendapatkan tanggapan atau jalan keluar dari persoalan yang muncul. Penelitian ini memilih objek pada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018, mengingat lokasi tersebut juga terjangkau dari lokasi peneliti. Peneliti melakukan penelitian tersebut pada tanggal 1-26 Februari 2022.

C. Sumber Data

Data merupakan komposisi penjelasan yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai suatu objek penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu keterangan dimana peneliti menerima data dari suatu sumber tanpa perantara.³ Data primer yang dikumpulkan pada penelitain ini yaitu dilakukan melalui cara memberikan kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi oleh responden, kemudian peneliti mengolah data tersebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13.

² Burham Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 129.

³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

dan ditarik kesimpulan sehingga membentuk hasil penelitian.⁴ Responden yang dipilih yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 yang pernah membeli dan memakai produk MS Glow.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau bukti yang diterima melalui pihak kedua atau perusahaan, dalam bentuk manusia ataupun tulisan, misalnya literatur-literatur, jurnal, laporan, bulletin, tabloid, dan dokumen.⁵ Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu dokumen, pustaka-pustaka, artikel, serta sumber lain yang mempunyai kaitan dengan IAIN Kudus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi dalam KBBI, merupakan banyaknya penduduk dalam suatu wilayah, banyaknya orang dengan karakteristik yang sejenis, total pemukim dalam bentuk manusia ataupun organisme lain dalam unit ruang tertentu, sekumpulan orang, objek, maupun benda yang dijadikan sumber pengumpulan sampel, ataupun kelompok yang sesuai kriteria persyaratan khusus terkait dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti harus mampu merumuskan populasi penelitian dengan batasan yang jelas. Peneliti tidak mungkin dapat melakukan penelitian yang tepat tanpa mengetahui hakikat, sifat, dan penelitiannya.⁶ Populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 berjumlah 440, dan yang pernah membeli dan menggunakan produk MS Glow sebanyak 103 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari banyaknya populasi yang diangkat oleh peneliti.⁷ Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel, yaitu:

⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 64.

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 79.

⁶ Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 4.

⁷ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2021), 58.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = Tingkat kesalahan yakni sebesar 5% (0,05)⁸

Dari penjelasan rumus diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,05)^2} = 81,90$$

Peneliti melakukan pembulatan sampel menjadi 82 responden.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah rancangan yang mempunyai beberapa skala, bentuk, golongan, atau kualifikasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen, adalah komponen yang bisa memengaruhi serta dapat bersifat positif maupun negatif terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan variabel independen (bebas) yaitu:

b. Labelisasi Halal (X1)

c. Label BPOM (X2)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen, adalah komponen utama dari sebuah penelitian. Variabel ini diberikan pengaruh oleh variabel independen.⁹ Peneliti menggunakan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang memberikan pernyataan pada setiap variabel beserta memberi arti,

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141-142.

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 56-57.

mengkategorikan suatu aktivitas, serta menyediakan operasi-operasi yang dibutuhkan dalam menilai variabel penelitian.¹⁰

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Labelisasi Halal (X_1)	Labelisasi halal adalah pemberian keterangan halal pada kemasan suatu produk dengan tujuan supaya konsumen yang beragama Islam memahami jika produk yang dibeli sudah berstatus halal. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Penilaian terhadap label halal
BPOM (X_2)	BPOM merupakan lembaga pemerintah non kementerian bidang pengawasan obat dan makanan, dibawah tanggung jawab presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dipimpin oleh kepala dalam sektor Kesehatan. ¹² Label BPOM adalah pemberian kode produk dari BPOM pada produk yang sudah memperoleh izin dari BPOM dan sudah terdaftar dalam <i>website</i> BPOM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Penilaian terhadap label BPOM
Keputusan Pembelian (Y)	keputusan pembelian adalah aktivitas melakukan pembelian terhadap <i>brand</i> yang dipengaruhi oleh dua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan jenis dan bentuk barang, 2. Opsi penyalur 3. <i>Brand</i>

¹⁰ Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 33.

¹¹ Siti Muslimah, *Label Halal pada Produk Pangan Kemasan dalam Perspektif Perlindungan Konsumen Muslim*, 88.

¹² Peraturan Presiden Nomer 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

	faktor yakni niat serta keputusan pembelian. ¹³	4. Tempo membeli 5. Total membeli 6. Sistem pembayaran. ¹⁴
--	--	---

Pada tabel 3.1 definisi operasional variabel menyatakan bahwa dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah labelisasi halal (X_1), Label BPOM (X_2), dan keputusan pembelian (Y).

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penelitian yang bertujuan agar memperoleh informasi di lapangan, sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode penyajian data yang mempunyai tujuan mengumpulkan informasi dari responden dilaksanakan dengan langkah-langkah memberikan kumpulan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis. Teknik tersebut menjadi tepat guna jika peneliti mengetahui secara jelas variabel yang mau diteliti serta mengetahui sesuatu yang diinginkan oleh responden.¹⁵ Angket dibagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Bentuk kuesioner yang digunakan peneliti adalah pertanyaan tertutup. Metode angket ini dipakai dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh labelisasi halal dan BPOM terhadap keputusan pembelian pada produk MS Glow Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Tahun 2018.

Metode angket (kuesioner) ini disusun memakai skala likert (*likert scale*), yang mana pilihan tiap-tiap data mempunyai sifat subjektif dengan skor yaitu:

Sangat Setuju (SS)	: Skor 5
Setuju (S)	: Skor 4
Netral (N)	: Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

¹³ Evi Meidasari, *Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kaos Tapis di Rahayu Tapis Lampung*, 443.

¹⁴ Carla Tousalwa dan Victor R Pattipeilohy, *Variabel penentu Keputusan pembelian Minyak Kayu Putih Cap Mp di Kota Ambon*, 23-24.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penghimpunan data yang ditujukan tidak langsung pada subjek yang diteliti. Dokumen penelitian dipakai untuk mencari informasi yang selanjutnya dilakukan analisis. Dokumen yang bisa digunakan seperti jurnal, personalimer, liputan, catatan rapat dan lain sebagainya.¹⁶ Metode dokumentasi ini meliputi gambaran umum mengenai objek yang diteliti yaitu profil, visi, misi dan lain-lain yang ada di IAIN Kudus.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dipakai dalam menilai valid atau tidaknya suatu angket. Instrument pengukur bisa dinyatakan valid apabila menghasilkan hasil pengukuran yang relevan dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Sementara itu, pengujian yang kurang valid memberikan hasil data yang tidak signifikan relevan dengan sasaran pengukuran. Uji validitas tersebut dilaksanakan dengan langkah menghubungkan skor setiap butir soal dan jumlah skor. Kuesioner dianggap valid jika signifikansi melebihi 0,05. Sementara, kuesioner dianggap tidak valid apabila signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan dalam menilai angket penelitian yang termasuk dalam indeks suatu variabel. Uji reliabilitas mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan kurasi. Apabila respon individu terhadap pernyataan tersebut selaras dan optimal, maka kuesioner dianggap reliabel. Dalam menjalankan uji reliabilitas bisa menggunakan program SPSS melalui uji statistik *cronbach alpha*. Kuesioner dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6 kriteria nilai tersebut diperoleh ketika tahapan analisis dengan uji statistik *cronbach alpha*.

Uji reliabilitas dapat dilaksanakan dengan menggunakan rumus uji *cronbach alpha* yaitu:

$$a = \left(\frac{K}{K-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum S_n^2}{S_{x-tot}} \right)$$

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

Dimana:

a	: Koefisien Reliabilitas
K	: Total Unit Pertanyaan yang dinilai
$\sum S \frac{2}{n}$: Total Varian Belahan dalam Tes
$Sx - tot$: Varian Skor Total ¹⁷

I. Uji Asumsik Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini lebih baik dilaksanakan ketika data belum diolah sesuai dengan model-model penelitian. Titik uji normalitas ini mempunyai tujuan agar dapat melihat sirkulasi data pada variabel yang akan dipakai oleh peneliti didalam penelitiannya. Penelitian dianggap layak dan baik jika data yang dipakai merupakan data yang mempunyai distribusi normal.

Menurut Ghazali, uji normalitas mempunyai tujuan melakukan pengujian apakah dengan menggunakan model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distributor normal. Seperti diketahui bahwa Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi Normal atau tidak secara statistik menurut kolomogorov. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi Normal atau tidak. Apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini dipakai dalam pola regresi yang memungkinkan adanya hubungan yang saling berkaitan antar variabel bebas. Terdapat *problem* multikolonieritas apabila terdapat korelasi. Apabila suatu pengujian tidak terjadi adanya hubungan diantara variabel bebas maka pola regresi dapat dikatakan baik. Kemudian uji multikolonieritas tersebut digunakan untuk menghitung nilai korelasi masing-masing variabel bebas. Terdapat multikolonieritas pada kedua variabel, apabila dua variabel itu berkorelasi secara kuat. Nilai dari *tolerance* serta *varian inflation factor* (VIF) dapat dijadikan patokan dalam mendeteksi multikolonieritas. Jika hasil nilai *tolerance* kurang dari 0,10 serta

¹⁷ Mansur Chadi Mursid, dkk, *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 67.

nilai VIF lebih dari 10 membuktikan bahwa pada penelitian tersebut terdapat multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali dipakai ketika melakukan pengujian guna mengukur perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lain dalam suatu regresi. Dalam pengujian model regresi ini persyaratan yang harus dipenuhi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas serta dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan melakukan pengujian pada model regresi linear apakah ada hubungan dari ketidaktepatan antara waktu t dan waktu sebelumnya dimana $(t-1)$. Dinyatakan terdapat problem autokorelasi jika terjadi autokorelasi. Adapun kriteria penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melihat terdapat atau tidak terdapat autokorelasi yakni dengan memakai uji *Durbin Watson* (DW):

- a. Ketika nilai statistik $0 < d < dl$, artinya keputusannya tidak diterima serta tidak adanya autokorelasi positif.
- b. Ketika nilai statistik $dl \leq d \leq du$, artinya tidak terdapat keputusan serta tidak adanya autokorelasi positif.
- c. Ketika nilai statistik $4 - dl < d < 4 - dl$, artinya keputusannya tidak diterima serta tidak adanya autokorelasi negatif.
- d. Ketika nilai statistik $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, artinya tidak terdapat keputusan serta tidak adanya autokorelasi negatif.
- e. Ketika nilai statistik $du < d < 4 - du$, artinya keputusannya diterima serta tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.¹⁸

¹⁸ Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, Jurnal Nominal Volume VII Nomor 1 Tahun 2018, 148-149.

J. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan relasi linier yang dipakai peneliti jika penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan perkiraan tentang bagaimana kondisi (fluktuasi) dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Ketika jumlah variabel bebas bertambah ataupun berkurang, serta ditentukan apakah tiap-tiap variabel bebas memiliki korelasi positif atau negatif diantara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persamaan umum dalam analisis regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Pembelian
- β_0 : Koefisien Intercept Regresi
- β_1, β_2 : Koefisien Regresi (slope)
- X_1, X_2 : Variabel Independen
- ϵ : Standar Error¹⁹

b) Koefisien Determinal (R^2)

Analisis keputusan secara simultan menentukan kontribusi pengaruh variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Koefisien determinal memiliki jumlah antara 0 dan 1 (jika R^2 bernilai 0, maka tidak terdapat kontribusi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, bahkan variabel bebas yang dipakai dalam pola tidak memberikan penjelasan kecilnya ragam variabel terikat. Disisi lain, apabila R^2 adalah satu, kontribusi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat lengkap, ataupun jenis variabel bebas yang dipakai pada pola memaparkan 100% jenis variabel terikat. Jika jumlah R^2 rendah artinya kemungkinan variabel bebas untuk mendeskripsikan variabel terikat sangat kurang. Berikut ini persamaan untuk menentukan koefisien determinasi (R^2) menggunakan dua variabel independen, antara lain:

$$R^2 = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2}(n\sum y^2) - (\sum y)^2)}$$

¹⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2016), 91-92.

Keterangan:

- R : Jumlah Koefisien
 $\sum x$: Total Variabel X
 $\sum xy$: Hasil dari Variabel X dikalikan variabel Y
 $(\sum x^2)$: Hasil Kelipatan Variabel X
 $(\sum x)^2$: Hasil Kelipatan Total Variabel X
 $(\sum y^2)$: Hasil Kelipatan Variabel Y
 $(\sum y)^2$: Jumlah Kelipatan Total Variabel Y
n : Total Variabel Y serta X²⁰

2. Pengujian Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t secara parsial memiliki tujuan menentukan variabel bebas yang sebagian bergantung pada variabel terikat. Untuk mencari tingkat signifikansi, memakai persamaan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : Koefisien t
r : Hubungan diantara Dua Sampel
 r^2 : Koefisien Determinasi
n : Total Sampel dalam Penelitian

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan uji signifikansi parameter parsial (uji t) yaitu:

Ho: Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel terikat

Ha: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas

Kualifikasi pengujian:

Jika $t_{count} < t_{table}$ pada $\alpha=5\%$ (0,5) maka Ho diterima

Jika $t_{count} > t_{table}$ pada $\alpha=5\%$ (0,5) maka Ha diterima

²⁰ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 31.